REKONTRUKSI KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL " MUSIM GUGUR TERAKHIR DI MANHATTAN" KARYA JULIE NAVA

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh :

ARIS FATUNNISA
NPM : 11.1.01.07.0020

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

ARIS FATUNNISA
NPM : 11.1.01.07.0020

Judul:

REKONTRUKSI KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL " MUSIM GUGUR TERAKHIR DI MANHATTAN" KARYA JULIE NAVA

Telah disetujui untuk diajukan kepada
panitia ujian/sidang skripsi Prodi Bahasa dan Sasta Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 6 Januari 2016

Pembimbing I

Dr. Andri Pitoyo M. Pd
NIDN. 0012076701

Pembimbing II

Dr. Endang Waryanti M. Pd
NIDN. 0007075903

ii

Skripsi oleh:

ARIS FATUNNISA
NPM : 11.1.01.07.0020

Judul:

REKONTRUKSI KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL"MUSIM GUGUR TERAKHIR DI MANHATTAN" KARYA JULIE NAVA

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi
Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 18 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Sempu Dwi Sasongko
3. Penguji II : Dr. Endang Waryanti M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

REKONTRUKSI KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL " MUSIM GUGUR TERAKHIR DI MANHATTAN" KARYA JULIE NAVA

ARIS FATUNNISA
11.1.01.07.0020
FKIP – PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
nissa.risa@gmail.com
Dosen Pembimbing 1: Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
Dosen Pembimbing 2: Dr. Endang Waryanti M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Aris Fatunnisa: Rekontruksi Kepribadian Tokoh dalam Novel " Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Reconstruction (rekontruksi) merupakan penafsiran data psikoanalitis sedemikian rupa, untuk menjelaskan perkembangan pribadi yang telah terjadi, beserta makna materinya yang sekarang ada bagi individu yang bersangkutan Kepribadian sebagai susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu manusia. Jadi dapat disimpulkan bahwa rekontruksi kepribadian merupakan penggambaran kembali perkembangan pribadi yang telah terjadi dan menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu manusia.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi struktural yang meliputi tema, penokohan, dan perwatakan, latar dalam novel "Musim Gugur Terakhir di Manhattan" karya Julie Nava? (2) Bagaimanakah deskripsi rekontruksi kepribadian yang meliputi struktur kepribadian (dimensi kesadaran kepribadian, dimensi ketidaksadaran kepribadian, dan ketidaksadaran kolektif) dan peristiwa jiwa (emosi, motif, dan perasaan) dalam novel "Musim Gugur Terakhir di Manhattan" karya Julie Nava?

Kegunaan penelitian ini mencakup dua dimensi, yakni keilmuan dan praktis. Manfaat keilmuan dalam penelitian ini bersifat membenarkan yakni adanya hubungan aspek kepribadian dengan sastra sebagaimana pendapat oleh pakar sastra. Manfaat praktis yaitu merujuk pada nilai kegunaan bagi kehidupan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian inimenggunakan jenis penelitian diskriptif dengan kajian psikologi kepribadian. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan table data, karena data yang di analisis berupa kata-kata tertulis.

Hasil penelitian ini dalam novel "Musim Gugur Terakhir di Manhattan" karya Julie Nava adalah Tema mayor yaitu pencarian cinta sejati Rosie. tema minor meliputi trauma gagal dalam sebuah pernikahan, gaun pengantin pilihan Rosie, menjadi mualaf karena ingin menikah, pernikahan tanpa cinta untuk pemenuhan impian dan status, pengakuan perasaan cinta setelah batalnya acara pernikahan, serta ketulusan cinta Marco terhadap Rosie. Penokohan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu tokoh utama (Rosie Priyatna), tokoh pendamping (Anthony dan Marco), tokoh bawahan (Maria, Sophie, Ayah dan Ibu Priyatna, dan Aurora), tokoh figuran (Silvia, Pak Muhdi, dan Frank), serta tokoh bayangan (Nenek dan Hans). Sedangkan perwatakan dalam penelitian ini yaitu perwatakan datar (Pak Muhdi, Aurora, dan Silvia) dan perwatakan bulat (Rosie, Maria, Anthony, Sophie dan Marco). Latar atau setting yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Latar tempat sebagian besar di Chicago, di restoran dan *catering* milik Luingi,

dan Manhattan. Latar waktu adalah sembilan tahun yang lalu, pukul lima pagi dan pagi hari. Latar sosial adalah tradisi dari keluarga Luizzo. Konflik yang terdapat dalam penelitian ini adalah Konflik batin oleh Rosie dan Anthony. Konflik fisik oleh Rosie, Konflik sosial oleh konflik Rosie dengan Anthony, konflik Anthony dengan Maria, dan konflik Anthony dengan Frank. Rekontuksi kepribadian yang terdapat dalam penelitian ini adalah dimensi kesadaran kepribadian yaitu Fungsi jiwa (pikiran) oleh tokoh Rosie dan Anthony. Fungsi jiwa (penginderaan) oleh tokoh Rosie, Anthony, Marco, dan Shopie. Fungsi jiwa (intuisi) oleh Rosie. Sikap jiwa ekstravers oleh tokoh Marco. Sikap jiwa introvers adalah Rosie. Ketidaksadaran pribadi Ketidaksadaran pribadi yang terdapat penelitian ini dialami oleh tokoh Rosie dan ketidaksadaran kolektif oleh tokoh Rosie. Sedangkan peristiwa jiwa yang terdapat dalam penelitian ini adalah Emosi terdiri dari rasa bersalah yang dialami oleh tokoh Maria dan Frank , Rasa bersalah yang dipendam yang dialami oleh Rosie, Menghukum diri sendiri yang dialami oleh Rosie, Malu yang dialami oleh Rosie. Motif yang terdapat dalam penelitian ini adalah motif fisiologi tampak pada tokoh Rosie dan Anthony. Motif sosial yaitu motif berprestasi tampak pada tokoh Rosie dan Marco. Motif berafialisasi tampak pada tokoh Anthony. Sedangkan motif berkuasa tampak pada Rosie.
Perasaan yang terdapat dalam penelitian Perasaan sensoris tampak pada tokoh Rosie. Perasaan vital tampak pada tokoh Anthony dan Rosie. Perasaan psikis tampak pada tokoh Rosie dan Anthony. Perasaan pribadi tampak pada tokoh Rosie.

Kata Kunci

Dimensi Kepribadian, Peristiwa jiwa

I. LATAR BELAKANG

Sastra berasal dari *sas* dan *tra*. Sas artinya mengajar, mendidik, memberi petunjuk, dan tra berarti sarana, alat. Hasil karya manusia yang disebut sastra harus ditinjau dari dua segi yaitu segi bahasa dan segi isi. Bila kedua segi dimaksud memenuhi syarat, barulah karya tersebut dapat disebut karya sastra (Karmini. 2011:1). Karya sastra merupakan suatu hasil karya ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan yang didalamnya mengandung nilai keindahan.

Karya sastra lahir karena adanya imajinasi serta kreativitas pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra. Pemunculan fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh ketika merespon atau bereaksi terhadap diri maupun lingkungannya merupakan sebuah realita psikologi. Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktifitas kejiwaan Psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiksional yang terkandung dalam sastra. Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain (Minderop, 2013:54). Pengarang mempunyai konsep yang berbeda-beda dalam melahirkan karyanya. Perbedaan konsep ini dapat disebabkan oleh latar belakang sosial kultural yang berbeda atau oleh adanya rasa individualis dan gejolak jiwanya. Hal ini menyebabkan tokoh yang ditampilkan dalam karya sastra merupakan tokoh yang memiliki jiwa dan gejolak dalam dirinya yang hal ini menyangkut masalah kehidupannya.

Kehidupan yang dijalaninya akan membentuk jiwa tokoh menjadi kuat, menyesuaikan diri, atau mengantisipasi jalan hidupnya. Setiap tokoh yang ditampilkan pengarang dalam sebuah karya sastra adalah tokoh yang mempunyai jiwa dalam menghadapi masalah hidup dan kehidupannya. Tokoh dengan konflik-konflik batin merupakan terjemahan perjalanan manusia ketika mengalami dan bersentuhan dengan kenyataan, peristiwa-peristiwa yang dihadapi merupakan masalah yang menyangkut seluk beluk nilai kehidupan personal. Citra, cita-cita, dan perasaan batin yang diungkapkan pengarang melalui tokoh-tokohnya sering dapat mewakili keinginan manusia akan

kebenaran, nilai-nilai keagungan dan kritik terhadap kehidupan.

Novel *Musim Gugur Terakhir Di Manhattan* karya Julie Nava dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya yakni tentang Rosie yang menerima pinangan seorang pria yang bernama Anthony Luizzo yang berasal dari Amerika berdarah Italia. Dia menerima pinangan itu tanpa cinta karena desakan usia , tuntutan keluarga dan trauma gagal menikah. Namun rencana pernikahan mereka mengalami berbagai kendala dari keluarga besar Anthony. Marco adik Thony, juga kerap mempengaruhi hati Rosie. Rencana pernikahan pun kandas untuk kedua kalinya yang membuat trauma itu kembali lagi. Ternyata waktu yang singkat telah menumbuhkan cinta yang cukup dalam dihati Rosie dan Tony. Meski telah berpisah keduanya masih berharap menyatu kembali.

Namun kenyataannya Tony menikah dengan teman masa kecilnya walaupun hatinya untuk Rosie. Marco adik tony ternyata diam-diam menyukai rosie akhirnya memutuskan untuk melamar langsung pada kedua orang tua Rosie tanpa sepengetahuan Rosie dan akhirnya mereka menikah. Meskipun Tony dan Rosie tidak bersatu mereka masih saling memendam rasa. Mereka pun menyadari bahwa kenyataannya mereka sudah saling mempunyai pendamping masing-masing. Tony dan Rosie pada akhirnya memutuskan untuk saling melupakan dan menerima kenyataan, dengan belajar mencintai pasangan mereka masing-masing.

Dalam novel *Musim Gugur Terakhir Di Manhattan*, Julie Nava menampilkan cerita yang menumbuhkan gejolak jiwa tokoh terhadap pembaca sehingga membuat pembaca merasa ikut menikmati kehidupan yang di jalani oleh tokoh dalam novel tersebut. Unsur psikologi ini dibubuhkan sebagai luapan emosi dengan kepribadian yang ditampilkan tokoh untuk menarik pembaca agar tertarik membacanya.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas masalah psikologi kepribadian meliputi struktur kepribadian dan peristiwa jiwa dalam novel *Musim Gugur Terakhir Di Manhattan* karya Julie Nava.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Pendekatan merupakan alat bedah yang dimanfaatkan peneliti di dalam upaya menganalisis atau menginterpretasi suatu objek (karya sastra) dengan merujuk kepada teori tertentu sebagai parameter pengukur (Siswantoro, 2005:17).

Pendekatan memiliki peran penting dalam suatu penelitian karena pendekatan merupakan dasar untuk melakukan penelitian. Pendekatan merupakan langkah awal dalam mewujudkan tujuan penelitian. Pendekatan ada bermacam-macam, tergantung sisi pandang peneliti. Semakin rinci jenis pendekatan yang dipilih, tentu penelitian akan semakin sempit dan detail. Tentang nama-nama pendekatan itu pun masing-masing ahli tampaknya bebas memberikan pendapat (Endrawarsa, 2013:7).

Pendekatan Psikologis yaitu merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan tingkah laku manusia dalam sebuah karya sastra. Menurut Endrawarsa, penelitian psikologi sastra memiliki peranan pentig dalam pemahaman sastra karena adanya beberapakelebihan seperti: pertama, pemtingnya psikologi sastra untuk mengkaji lebih mendalam aspek perwatakan; kedua, dengan pendekatan ini dapat memberi umpan balik kepada peneliti tentang masalah perwatakan yang dikembangkan;dan terkahir penelitiam semacam ini sangatbmembantu untuk menganalisis karya sastra yang kental dengan maslaha-masalah psikologis (Minderop, 2010:2).

Dalam penelitian ini digunakan kajian Psikologi Kepribadian. Penelitian menggunakan kajian aspek kepribadian karena adanya kesesuaian dengan kajian penelitian, yaitu berupa kepribadian tokoh dalam novel “Musim Gugur Terakhir di Manhattan” karya Julie Nava. Penelitian kepribadian pada dasarnya penelitian yang berkaitan dengan perilaku yang terjadi pada diri manusia itu sendiri. Kepribadian akan terjadi pada setiap manusia yang memiliki pengalaman terdahulu tentang suatu hal. Hal tersebut sering muncul pada manusia karena sudah tertanam lama dalam diri manusia yang merubah perilaku manusia itu sendiri dan hanya dimiliki oleh manusia.

Sebuah penelitian yang menggunakan kajian psikologi kepribadian selalu mengaitkan aspek karya sastra dengan kecenderungan perilaku yang terjadi pada diri manusia. Tema kepribadian yang dialami tokoh dalam karya sastra merupakan hal yang dapat diteliti dengan menggunakan kajian psikologi kepribadian Penelitian ini bertujuan untuk meneliti struktur kepribadian dan peristiwa jiwa tokoh dalam novel “Musim Gugur Terakhir di Manhattan” karya Julie Nava. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif dengan kajian psikologi kepribadian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu merupakan penelitian yang dilakukan

berdasarkan paradigm, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Istilah penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lagi, contohnya dapat berupa penelitian kehidupan, perilaku seseorang dan lain-lain (Basrowi, 2008:20-21). John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang di bentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Patilima, 2007:2-3)

Menurut Basrowi (2008:22-30) penelitian kualitatif memiliki kriteria tertentu yang dapat membedakannya dengan penelitian kuantitatif.

Penelitian dibidang sastra lazimnya menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis dengan analisis data berupa uraian. Dengan demikian data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan atau potongan teks dari novel "Musim Gugur Terakhir di Manhattan" karya Julie Nava.penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini mengunakan metode diskriptif. Menurut Nawawi metode diskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Siswantoro, 2008:56).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Rekontruksi Kepribadian Tokoh dalam Novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava dapat disimpulkan bahwa terdapat empat aspek struktural yang memiliki keterkaitan dengan psikologi kepribadian yang menjadi fokus penelitian dalam Novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava. Keempat aspek struktural tersebut meliputi tema, penokohan dan perwatakan, latar serta konflik. Tema mayor yang diangkat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava adalah pencarian cinta sejati. Selain itu juga ada tema minor yang diangkat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava, yang mendukung tema mayor meliputi trauma gagal dalam sebuah pernikahan, gaun pengantin pilihan Rosie, menjadi mualaf karena ingin menikah, pernikahan tanpa cinta untuk pemenuhan impian dan status, pengakuan perasaan cinta setelah batalnya acara pernikahan, serta ketulusan cinta Marco terhadap Rosie.

Penokohan yang terdapat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya

Julie Nava terdiri atas beberapa macam tokoh yaitu tokoh utama (Rosie Priyatna), tokoh pendamping (Anthony dan Marco), tokoh bawahan (Maria, Sophie, Ayah dan Ibu Priyatna, dan Aurora), tokoh figuran (Silvia, Pak Muhdi, dan Frank), serta tokoh bayangan (Nenek dan Hans). Sedangkan perwatakan dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terdiri atas perwatakan datar (Pak Muhdi, Aurora, dan Silvia) dan perwatakan bulat (Rosie, Maria, Anthony, Sophie dan Marco).

Latar atau setting yang terdapat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terdiri atas tida macam latar atau setting yaitu Latar tempat, latar waktu, latar sosial. Latar tempat yang terdapat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava sebagian besar di Chicago, adapun latar tempat yang di restoran dan *catering* milik Luingi, dan Manhattan. Latar waktu yang terdapat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava adalah sembilan tahun yang lalu, pukul lima pagi dan pagi hari. Latar sosial yang terdapat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava adalah tradisi dari keluarga Luizzo, anak pertama dari keluarga Luizzo harus mewarisi tradisi dari keluarganya.

Konflik yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terdiri atas tiga konflik, yaitu Konflik internal (batin), konflik fisik, dan konflik sosial. Konflik batin dialami oleh tokoh Rosie dan Anthony. Konflik batin yang dialami oleh Rosie adalah rasa trauma yang mendalam gagal dalam pernikahan. Konflik batin yang dialami oleh Anthony pertentangan dalam hatinya yang merasakan rindu teramat dalam terhadap Rosie. Konflik fisik yang dialami oleh tokoh Rosie, konflik tersebut terjadi karena rosie yang merasa marah dengan Anthnoy yang membuat dekorasi pesta pernikahan warna putih dan dia mengahncurkannya. Konflik sosial yang terdapat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava dialami oleh konflik Rosie dengan Anthony, konflik Anthony dengan Maria, dan konflik Anthony dengan Frank.

Psikologi kepribadian yang terdapat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terdiri atas srtuktur kepribadian (dimensi kesadaran kepribadian, dimensi ketidaksadaran kepribadian, dan ketidaksadaran kolektif) serta peristiwa jiwa (emosi, motif, dan perasaan). Dimensi kesadaran kepribadian yang terdapat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terdiri dari dua aspek yaitu fungsi jiwa dan sikap jiwa. Fungsi jiwa yang (pikiran) dialami oleh tokoh Rosie dan Anthony. Fungsi jiwa (penginderaan) dialami oleh tokoh Rosie, Anthony, Marco, dan Shopie. Fungsi jiwa (intuisi) dialami oleh tokoh Rosie. Sikap jiwa ekstravers dialami oleh tokoh Marco dia orang yang lebih cepat kenal dengan orang lain. Sikap jiwa introvers adalah Rosie yangtidak mau terbuka dengan Anthony tentang masa lalunya.

Dimensi ketidaksadaran kepribadian yang terdapat dalam novel "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava

terdiri dari dua aspek yaitu ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif. Ketidaksadaran pribadi Ketidaksadaran pribadi yang terdapat dalam "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava dialami oleh tokoh Rosie yang trauma akan penagalamnnya gagal menikah. Ketidaksadaran kolektif yang terdapat dalam "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terjadi Rosie.

Sedangkan peristiwa jiwa yang terdapat dalam "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terdiri dari tiga aspek yaitu emosi, motif, dan perasaan. Emosi yang terdapat dalam "Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terdiri dari rasa bersalah yang dialami oleh tokoh Maria dan frank terhadap tokoh Anthony. Rasa bersalah yang dipendam yang dialami oleh Rosie yang merasa bersalah memendam cerita masalalunya dari Anthony. Menghukum diri sendiri yang dialami oleh Rosie yang melarikan diri untuk melupakan peristiwa gagalnya menikah dengan Anthony. Malu yang dialami oleh Rosie yang memuji diri sendiri didepan kaca dilihat oleh Marco dan ketika Anthony memujinya cantik.

Motif yang terdapat dalam novel"Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terdiri dari motif fisiologi dan motif sosial. Motif fisiologi yang terdapat dalam novel"Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava tampak pada tokoh Rosie dan Anthony. Motif sosial yang terdapat dalam novel"Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terdiri tiga macam yaitu motif berprestasi, motif berafialisasi, motif berkuasa. Motif berprestasi tampak pada tokoh Rosie dan Marco. Motif berafialisasi tampak pada tokoh Anthony.

Sedangkan motif berkuasa tampak pada Rosie. Perasaan yang terdapat dalam novel"Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava terdiri dari empat macam yaitu perasaan sensoris, perasaan vital, perasaan psikis, dan perasaan pribadi. Perasaan sensoris yang terdapat dalam novel"Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava tampak pada tokoh Rosie. Perasaan vital yang terdapat dalam novel"Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava tampak pada tokoh Anthony dan Rosie. Perasaan psikis yang terdapat dalam novel"Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava tampak pada tokoh Rosie dan Anthony. Perasaan pribadi yang terdapat dalam novel"Musim Gugur Terakhir Di Manhattan" Karya Julie Nava tampak pada tokoh Rosie.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press

Budiraharjo, Paulus, (Ed). 2001. *Mangaena Teori Kepribadian Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius.

Endraswarsa, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama

Gunawan, Rony K. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Terbit Terang.

Jabrohim, (Ed.). 2014. *Teori penelitian Sasta.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Karmini, Ni Nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama.* Denpasar: Pustaka Larasan

Minderop, Albertin. 2010 *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, Contoh Kasus.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexy, J, M.A. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Sastra Anak.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.

Patty, F. Dkk. 2001. *Pengantar Psikologi Umum.* Surabaya: Nasional

Sayuti, Suminto, A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi. Yogyakarta.* Gama Media

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra.* Jakarta: Gramedia.

Siswantoro, 2005. *Metode Penelitian Sastra Analisi Psikologis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sobur, Alex, M.Si. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah.* Bandung: Pustaka Setia.

Sujanto, Agus. 2009. *Psikologi Umum.* Jakarta: Bumi Aksara.

Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya

Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: ANDI

Wellek & Warren. 2003. *Teori Kesusastraan.* Jakarta: Garmedia.

Yamani, Levi. 2013. *Pengertian* Rekontruksi. (online). Tersedia: https://leviyamani.wordpress.com/2013/04/14/pengertian-rekonstruksi/, diunduh 10 Juli 2015

Yusuf, Syamsul dan Nurihsan, juantika, 2008. *Teori Kepribadian.* Bandung:Remaja Rosdakarya.